

TAJUK RENCANA

Merawat Kebebasan Berekspresi

PEMERINTAHAN Presiden Jokowi sedang menghadapi masalah serius, terutama terkait dengan problem mendasar berupa hak kebebasan berekspresi dan berpendapat. Berdasar survei lembaga Setara Institute dan INFID, subindikator kebebasan berekspresi dan berpendapat dalam indeks hak asasi manusia (HAM) mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Trennya, negara membungkam kebebasan berbicara dengan cara-cara halus, seolah-olah demokrasi, padahal membarangus kebebasan berbicara (KR 11/12).

Tak hanya itu, selama pemerintahan Jokowi, tak sedikit wartawan yang dikriminalisasi karena bersuara kritis terhadap jalannya pemerintahan. Bahkan, yang terbaru, ada upaya untuk membatasi kebebasan pers. Hal ini tercermin dari disahkannya perubahan kedua UU ITE khususnya yang mengatur tentang penyebaran kabar bohong, fitnah, pencemaran nama baik dan hal-hal yang berkaitan dengan penyebaran kebencian, termasuk yang bermuatan SARA. Pasal-pasal ini masih bercokol di UU ITE.

Terkait perubahan kedua UU ITE ini memang tak bisa hanya ditumpukan kepada pemerintah, melainkan juga DPR yang telah meloloskan pasal-pasal yang mengancam kebebasan pers tersebut. Ada kesan pemerintah ingin menghidupkan kembali pasal-pasal éhaatzaai artikelení atau pasal penyebaran kebencian pada penguasa dalam KUHPP yang sesungguhnya telah dihapuskan oleh MK. Hal ini antara lain tercermin dalam Pasal 27A, Pasal 27B, Pasal 28 ayat (1) dalam UU ITE.

Pasal-pasal tersebut berpotensi mengebiri kebebasan pers, karena bisa disalahgunakan pihak-pihak tertentu untuk menjerat

wartawan atau pers yang bersuara kritis. Padahal, aturan terkait pemberitaan di media massa, termasuk yang menggunakan teknologi internet, tetap mengacu pada UU No 40 tahun 1999 tentang Pers. Artinya, sepanjang produknya jurnalistik, maka diberlakukan UU Pers, bukan UU ITE maupun KUHPP.

Kita tentu prihatin dengan menurunnya angka kebebasan berekspresi dan berpendapat di Indonesia dalam lima tahun terakhir ini sebagaimana data yang disampaikan Setara Institute dan INFID. Padahal, sebagaimana berlaku di negara-negara demokrasi, pers adalah pilar keempat demokrasi. Artinya, tanpa pers yang independen, maka demokrasi menjadi pincang. Pers independen di negara demokrasi seperti Indonesia adalah keniscayaan.

Berkaitan itu kita mendukung Dewan Pers yang menyerukan kepada komunitas pers khususnya dan pihak-pihak yang terdampak pada umumnya untuk mengambil langkah konkret mencegah terjadinya kriminalisasi pers akibat berlakunya UU ITE dan peraturan perundangan lainnya yang menghambat kemerdekaan pers. Lebih dari itu, kita mendorong penyelenggara negara, baik eksekutif maupun legislatif untuk bersama-sama memelihara ekosistem kebebasan pers di Indonesia.

Jelang pemilu 2024 ini kita mendorong semua elemen masyarakat dan instrumen negara bersinergi membangun demokrasi yang sehat, menghormati dan merawat kebebasan pers, mencegah kriminalisasi pers serta mendorong terpenuhinya hak dasar warga negara untuk berekspresi dan berpendapat, tanpa tekanan atau intimidasi dari pihak manapun. Dengan cara itu, kita optimis Pemilu 2024 berlangsung secara damai, luber dan jujur. □d

Menyambut Debat Capres-Cawapres

Paulus Mujiran

pinnya. Di era demokratisasi sekarang ini rakyat perlu tahu kualitas pemimpin. Rakyat tidak bisa lagi dibodohi lagi.

Artinya, dalam pemilu terlebih dengan mayoritas pemilih muda, debat capres makin menjadi kebutuhan. Karena hal tersebut dapat dipergunakan mengukur kualitas kapabilitas kepemimpinan seseorang.



KR-JOKO SANTOSO

orang. Jelang pelaksanaan debat terdapat beberapa catatan penting yang perlu dieksplorasi baik menyangkut kemasam debat maupun cara capres-cawapres memaparkan materi debat. Hari-hari ini media massa mendiskusikan format debat yang akan pertama kali pada 12 Desember 2023 mendatang. Secara substansi acara debat yang digelar kali ini sama dengan debat-debat sebelumnya yang menghadirkan panelis dengan berbagai bidang keahlian. Yang membedakan tak ada debat khusus cawapres karena KPU beralasan capres-cawapres harus tampil bersama agar kelihatan kompak di mata rakyat.

Menilai Kualitas

Meski terbatas dan bisa dikatakan ku-

rang maksimal, lewat debat tersebut rakyat bisa menilai kualitas capres-cawapres yang hendak berlaga dalam pemilu presiden 14 Februari 2024. Publik juga kian tahu mana capres-cawapres yang hanya mengumbar janji dan mana yang memang mau bekerja serius untuk rakyat. Hasil penilaian itu akan menjadi modal bagi rakyat datang ke TPS. Debat menolong rakyat yang masih ragu dengan pilihan memantapkan pilihan kepada calon yang terse-dia.

Kerap terjadi dalam debat publik tidak mendapat eksplorasi pemahaman yang mendalam dari kandidat yang berlaga. Ini karena mereka berada di panggung dengan waktu yang terbatas, dan aturan kaku ‘seperti cerdas cermat’ pelajar SMP-SMA di televisi masa lalu. Meski demikian, debat menjadi saluran termurah dan mudah dilakukan. Walaupun, capres-cawapres kurang leluasa mengomentari atau menjawab pertanyaan. Bisa jadi mereka mematuhi koridor yang telah disediakan tim suksesnya.

Debat capres-cawapres mestinya mampu menguji nyali para calon tentang peta persoalan, masalah utama dan strategi pemecahan. Bukan sekedar adu retorika atau bermain opini. Sehingga rakyat tidak jelas substansi yang hendak dibawakan. Sebab elektabilitas kandidat juga akan dilihat publik dari ajang debat ini. □d

*) *Paulus Mujiran, alumnus Pascasarjana Undip Semarang*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Apresiasi Kebersihan Kereta Api Ranggajati

PEKAN lalu saya bersama teman-teman mengadakan perjalanan ke Cirebon dengan menggunakan KA Ranggajati. KA dengan rute Jember - Cirebon dan sebaliknya ini sungguh luar biasa memberikan kenyamanan pada pengguna jasa KA.

Bagaimana tidak nyaman? Kebersihan KA, betul-betul sangat mengesankan. Kami naik dari Yogya, dan melihat kondisi KA yang bersih. Perjalanan belum lama, namun petugas pembersihan sampah sudah berkeliling.

Bisa dimaklumi, KA berangkat dari Jember sudah sekian jam sebelumnya. Dan dalam perjalanan hingga Cirebon dengan lama perjalanan sekitar 4 jam, ada barangkali 5-6 kali petugas mengambil sampah berkeliling.

Saya benar-benar takjub melihatnya. Ini sungguh luar biasa memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa KA. Sukses selalu UG, dan melihat kondisi KA yang bersih. Perjalanan belum lama, namun petugas pembersihan sampah sudah berkeliling.

*) *Putri, Pringwulung, Condongcatur Depok Sleman*

Nanti Malam Debat Capres di SCTV - Indosiar

SELASA (12/12) malam debat calon presiden - wakil presiden yang diselenggarakan KPU akan dimulai dan disiarkan serara live oleh SCTV dan Indosiar, mulai pukul 18.00. Debat capres-cawapres ini akan menjadi sarana warga Indonesia untuk mengenal calon pemimpin bangsa dari segi wawasan, nasionalisme. Tentu juga untuk melihat pasangan calon pemimpin yang akan membawa Indonesia ke de-

pan. Betapapun proses debat capres - cawapres ini diawali dengan pelbagai problem dan pro-kontra, namun mari kita sambut debat capres - cawapres. Ini adalah debat pertama yang akan memengaruhi penonton dalam nonton debat berikutnya. Artinya, kalau debat pertama ini bagus, serial selanjutnya akan ditunggu.

*) *Istia SIP, Jl Tidar Kota Magelang*

KOMISI Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan debat pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) akan mulai digelar 12 Desember 2023 sampai 4 Februari 2024. Debat ini akan diikuti ketiga pasang calon Anies Rasyid Baswedan-Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Di era reformasi debat capres-cawapres menjadi tradisi politik baru dalam mengkampanyekan visi, program kepada konstituen. Di era transparansi ini debat capres-cawapres diperlukan untuk memperkenalkan visi, gagasan dan program jika terpilih kelak. Tentu saja, debat capres-cawapres sedikit banyak akan menolong rakyat agar tidak terjebak dalam memilih pemimpinnya seperti membeli kucing dalam karung. Bagi rakyat yang jauh dari pusat kekuasaan penampilan capres-cawapres dalam debat dapat dijadikan ajang perkenalan sekaligus penilaian di era pemilihan langsung ini.

Mendekatkan Rakyat

Debat publik capres-cawapres telah menjadi kebiasaan di berbagai negara untuk mendekatkan rakyat kepada calon pemimpinnya. Dengan demikian rakyat akan memilih sosok yang tepat mengisi jabatan itu *the right people on the right place*. Dengan mekanisme kampanye konvensional terbukti rakyat kurang mengenal pemimpin yang hendak diusung dalam pemilu. Dan ketika terbukti pemimpin terpilih tidak mampu bekerja untuk rakyat atau berkinerja mengecewakan rakyat tidak mampu berbuat apa-apa.

Debat capres-cawapres yang dikemas secara baik juga meningkatkan partisipasi memilih dan menekan angka golput. Pesona pemilihan akan nampak dalam debat. Sehingga rakyat berbondong-bondong datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Tradisi politik dengan debat ini membantu publik menilai calon pemim-

PENDIDIKAN dengan sistem among sejatinya adalah pendidikan yang memerdekakan. Ki Hadjar Dewantara menjelaskan konsep pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak. Sedangkan pengajaran adalah suatu bagian dari pendidikan, dengan cara memberi ilmu atau pengetahuan, memberi kecakapan kepada anak-anak.

Pendidikan sebagai tuntunan dalam menyokong tumbuhnya anak-anak diperlukan dan disesuaikan dengan kodratnya anak (kodrat alam) dan keadaannya (kodrat zaman). Pendidikan dilaksanakan berdasar pada Sistem Among, yaitu suatu sistem pendidikan yang berjiwa kekeluargaan dan bersendikan pada kodrat alam dan kemerdekaan. Dengan sistem among maka setiap pamong sebagai pemimpin dalam proses pendidikan melaksanakan: *tutwuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarsa sung tuladha*.

Anak Sebagai Sentral

Sistem Among dimaksudkan Ki Hadjar adalah menempatkan anak sebagai sentral dalam proses pendidikan, sedangkan peranan guru sebagai pembimbing. Anak, sebagai manusia diberi kebebasan untuk tumbuh dan berkembang, sehingga menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Sistem Among tersebut berdasarkan cara berlakunya disebut sistem *tutwuri handayani*.

Tutwuri Handayani berarti mengikuti di belakang dengan mempengaruhi. Maksudnya, mmemberi kemerdekaan untuk anak dalam mengembangkan potensi dan bakatnya. Kalau anak-anak mengalami kesulitan, memerlukan bantuan, barulah pamong memberikan pengaruh, arahan dan dorongan positif. Dalam sistem among orientasi pendidikan adalah pada anak didik. Pamong/pendidik tidak hanya memberi pengetahuan yang perlu

Yuli Prihatni & Ana Fitrotun Nisa

dan baik saja, tetapi harus juga mendidik si murid akan dapat mencari sendiri pengetahuan itu dan memakainya guna amal kepentingan umum.

Terdapat tiga pusat pendidikan (trisen-tra pendidikan) menurut Ki Hadjar Dewantara yaitu pendidikan di alam keluarga, pendidikan di alam perguruan (sekolah) dan pendidikan di alam masyarakat (organisasi pemuda). Dengan demikian setiap lingkungan pendidikan baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat mempunyai tugas dan fungsi masing-masing yang berperan penting dalam pembentukan perilaku dan pribadi anak didik.

Pendidikan memerdekakan yaitu anak didik merdeka batin, merdeka lahir, merdeka pikiran dan merdeka tenaga. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan tamansiswa dan azas Tamansiswa yang kedua, *Pendidikan yang diberikan hendaknya dapat menjadikan manusia yang merdeka*. Azas ini mengandung arti yang sangat luhur, dalam konsep pendidikannya, yaitu menciptakan manusia yang merdeka sepenuhnya.

Menentang

Enam macam metode pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara, di antaranya: (1) metode memberi contoh, (2) metode pembiasaan (3) metode pengajaran, (4) metode perintah, paksaan dan hukuman (tidak dianjurkan), (5) metode laku (dan (6) metode pengalaman lahir dan batin.

Ki Hadjar Dewantara menentang konsepsi pendidikan yang bersyaratkan ipaksaan, hukuman, ketertibaní. Metode yang dianggap memperkosa kehidup-

an anak dan bertentangan dengan pendidikan merdeka. Berdasarkan konsepsi inilah Ki Hadjar menanamkan jiwa merdeka di sanubari bangsa Indonesia melalui pendidikan.

Metode pendidikan yang memerdekakan harus memperhatikan karakteristik dan potensi anak didik, memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan semua potensi yang ada didalam dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Guru/pamong dapat menggunakan berbagai macam model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak, materi dan sarana yang ada di sekolah. Dengan demikian anak akan menemukan sendiri pengetahuannya. □d

*) *Dr Yuli Prihatni MPd, Wakil Rektor 1 Universitas Sarjanauiyaya Tamansiswa*
*) *Dr Ana Fitrotun Nisa MPdI, Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar Direktorat Pascasarjana Pendidikan, Universitas Sarjanauiyaya Tamansiswa*
Artikel kerja sama UST - Kedaulatan Rakyat

Pojok KR

Data Setara Institute, angka kebebasan berpendapat turun.

-- Akan naik kalau ada ‘political will’.

Mensos khawatir, anak depresi meningkat akibat perundungan.

-- Jangan hanya khawatir, benahi sistem pendidikan.

Penegakan hukum kunci menuju Indonesia emas.

-- Saat ini baru dapat perunggu.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur :** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi :** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasehat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : I Hshaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP